

Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Melalui Media Big Book dan Lagu Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang

Fitria Budi Utami¹, Diana Sylvia^{2*}, Nita Rusdiana³, Meta safitri⁴, Dewi Setiani⁵, Parmiatun Parmiatun⁶, Arini Aprilliani⁷

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah A.R. Fachruddin

⁷Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Jakarta

*Corresponding author, e-mail: dianastfm817@gmail.com.

Abstrak

Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan bagian penting dari kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya memberikan manfaat kesehatan, tetapi juga memperkaya pengetahuan tentang alam. Pendekatan yang kreatif dan menyenangkan diperlukan agar informasi tersebut dapat diserap dengan baik oleh anak-anak. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Taman Kanak-kanak (TK) Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia dini, melalui pengenalan TOGA menggunakan media *Big Book* dan lagu. Tahapan metode pengabdian meliputi: Analisis kebutuhan masyarakat terkait pemahaman tentang TOGA dan kecerdasan naturalis anak usia dini.; Pengembangan materi pembelajaran berbasis *Big Book* dan lagu yang menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat anak-anak.; Pelatihan kepada pendidik dan orang tua tentang penggunaan materi pembelajaran tersebut dalam mendukung pengenalan TOGA di rumah dan di sekolah.; Implementasi pengenalan TOGA melalui sesi pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi anak-anak.; Evaluasi dampak program terhadap peningkatan pemahaman anak-anak tentang TOGA dan pengembangan kecerdasan naturalis mereka. Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, para siswa dan guru sangat antusias dan membuat pembelajaran dengan metode ini sangat menyenangkan dalam memperkenalkan TOGA. Para siswa dapat terstimulasi kecerdasan naturalistik mereka melalui media *Big Book* dan bernyanyi, serta kegiatan interaktif dalam *Big Book* tersebut, menghasilkan hasil kuesionare yang di isi guru, metode yang digunakan sangat efektif bagi para siswa dalam pembentukan kecerdasan naturalis mereka.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Big Book, Naturalistik, Tanaman Obat Keluarga.

Abstract

Introduction to Family Medicinal Plants (TOGA) is an important part of everyday life, which not only provides health benefits, but also enriches knowledge about nature. A creative and fun approach is needed so that the information can be absorbed well by children. This community service was carried out at the Kindergarten in Pasar Kemis District, Tangerang Regency, which aims to increase the naturalist intelligence of early childhood, through the introduction of TOGA using Big Book and song media. The stages of the service method include: Analysis of community needs regarding understanding of TOGA and naturalist intelligence in early childhood; Development of Big Book and song-based learning materials that are interesting and relevant to children's needs and interests; Training for educators and parents on the use of these learning materials to support the introduction of TOGA at home and at school; Implementation of the introduction of TOGA through interactive and fun learning sessions for children; Evaluate the impact of the program on increasing children's understanding of TOGA and developing their naturalistic intelligence. Based on the results of this Community Service activity, the students and teachers were very enthusiastic and made learning using this method very enjoyable in introducing TOGA. Students can stimulate their naturalistic intelligence through Big Book media and singing, as well as interactive activities in the Big Book, producing questionnaire results that are filled in by the teacher. The method used is very effective for students in forming their naturalistic intelligence.

Keywords: Big Book; Early Childhood; Family Medicinal Plants; Naturalistic.

How to Cite: Utami, F.B. et al. (2024). Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Melalui Media Big Book dan Lagu Sebagai Upaya Peningkatan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(3), 485-490.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Share-Alike 4.0 International License. If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original. ©2024 by author.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, termasuk tanaman obat tradisional yang dikenal dengan nama Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang bisa dibudidayakan di pekarangan rumah dan mempunyai manfaat sebagai obat-obatan herbal tradisional (Utami et al., 2024). TOGA telah lama digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai alternatif pengobatan alami untuk menjaga kesehatan dan mengatasi berbagai penyakit (Nilawati et al., 2019). Meskipun keberadaan TOGA sangat penting, pengetahuan tentang jenis-jenis tanaman obat dan manfaatnya mulai terkikis di kalangan generasi muda, termasuk anak-anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal di Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang yang merupakan lokasi mitra pengabdian masyarakat ini dilakukan, penggunaan TOGA masih cukup sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun, pemahaman anak-anak usia dini mengenai TOGA masih tergolong rendah. Anak-anak usia dini berada pada masa perkembangan kognitif yang cepat, dan memiliki kemampuan untuk menyerap informasi dari lingkungan sekitar dengan sangat baik. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan TOGA kepada anak-anak sejak dini sebagai upaya untuk meningkatkan kecerdasan naturalis mereka. Kecerdasan merupakan kemampuan masing-masing individu dalam memecahkan suatu masalah dan setiap individual, akan menghasilkan perbedaan dalam profil kecerdasan tertentu yang dimiliki sejak lahir dengan orang lain (Gardner, 2003). Adapun jenis kecerdasan yang dikembangkan oleh Gardner yaitu, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan antarpribadi, kecerdasan intrapribadi, dan kecerdasan naturalis. Menurut (Balqies, 2018) kecerdasan naturalis adalah keahlian dalam mengenali, mengungkapkan, membedakan, mengklasifikasi terhadap apa yang dijumpai pada berbagai spesies flora dan fauna di alam maupun di lingkungannya.

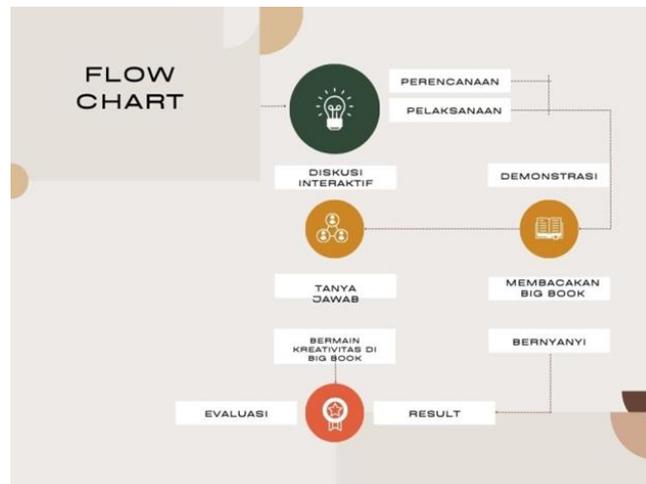
Pengenalan TOGA dapat dimulai dari anak usia dini yaitu usia sekolah taman kanak-kanak dengan menggunakan media yang menarik. Media yang menarik dan efektif sangatlah penting karena menjadi alat bantu dalam membentuk konsep bagi anak (Fatekhah & Utami, 2022). Kegiatan pengenalan tentang berbagai jenis TOGA menggunakan media *flash card* dan cara merawat TOGA secara sederhana sebagai media pembelajaran edukatif serta wahana pembentukan karakter dan prinsip kemandirian anak usia dini pernah dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat sebelumnya di lokasi berbeda (Ariani et al., 2020) (Utami et al., 2024) (Krisnawati et al., 2023; Susanto et al., 2024). Hasil dari kegiatan sebelumnya adalah anak usia dini sudah mulai mengenal manfaat beberapa tanaman yang ada di sekitar mereka, atau tanaman yang sering mereka jumpai untuk mengobati luka atau penyakit sederhana yang sering terjadi. Untuk itu di lokasi mitra ini, tim pengabdian masyarakat ingin memperkenalkan TOGA kepada anak-anak usia dini menggunakan media *Big Book* dan lagu.

Big Book merupakan buku berukuran besar yang menarik perhatian anak-anak melalui gambar dan cerita yang sederhana, sedangkan lagu dapat mempermudah anak-anak dalam mengingat dan memahami konsep yang diajarkan (Utami et al., 2023). Keistimewaan media *Big Book* yaitu dapat menarik perhatian, karena pada media tersebut terdapat buku bergambar dan berwarna serta ukurannya yang besar, sehingga mampu meningkatkan kemampuan membaca pada tahap awal para siswa, serta memudahkan dalam pembelajaran membaca permulaan dan memahami teks bacaan dengan dukungan gambar (Setiawan & Hasibuan, 2019). Media *Big Book* merupakan media yang disenangi oleh anak-anak, dan dapat di buat sendiri oleh guru dan penggunaan media *Big Book* ini, sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi terhadap anak usia dini (Ritonga & Fathiyah, 2023). Begitupula dengan penggunaan media lagu dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Lagu sendiri bagi usia dini diketahui Lagu merupakan salah satu media yang sangat efektif dalam proses pembelajaran anak usia dini. Dengan menggunakan lagu, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, yang pada umumnya memiliki ketertarikan tinggi terhadap musik. Lagu tidak hanya menghibur, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara mudah diingat (Furnawati et al., 2023; Silvia et al., 2023). Dengan menggunakan media *Big Book* dan lagu, diharapkan anak usia dini pada mitra kegiatan pengabdian

masyarakat ini dapat mengenal lebih jauh tentang TOGA dan manfaatnya, sekaligus meningkatkan kecerdasan naturalis mereka menggunakan metode yang efektif dan menyenangkan.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, digunakan metode demonstrasi dan diskusi interaktif bersama anak usia dini sebagai peserta pada lembaga mitra di PAUD Bustanul Athfal Elok Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Kegiatan berlangsung pada tanggal 18 Maret 2024 dan di ikuti 21 orang anak usia dini yang bersekolah di tempat mitra. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00 WIB. Adapun alat peraga yang digunakan adalah *Big Book* dan rekaman lagu. Adapun *flow chart* pada kegiatan ini adalah seperti pada gambar.1.



Gambar.1 Flow Chart Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan *flow chart* diatas, pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi; Perencanaan: (1) Analisis kebutuhan masyarakat terkait pemahaman tentang TOGA dan kecerdasan naturalis anak usia dini.; (2) Pengembangan materi pembelajaran berbasis *Big Book* dan lagu yang menarik dan relevan dengan kebutuhan dan minat anak-anak.; serta Pelaksanaan: (1) Demonstrasi menggunakan media *Big Book* dan lagu untuk memperkenalkan TOGA kepada anak usia dini di tempat Mitra, (2) Bermain interaktif yang terdapat dalam *Big Book* , (3) Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif. Evaluasi dampak program terhadap peningkatan pemahaman anak-anak tentang TOGA dan pengembangan kecerdasan naturalis mereka.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2024 dan di ikuti oleh 21 orang anak usia dini yang bersekolah di tempat mitra. Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada pukul 09.00-11.00 WIB. Kegiatan diawali dengan perkenalan yang dilakukan pemateri yaitu ketua kegiatan PKM ini. Selanjutnya pemateri membacakan menanyakan kepada anak-anak apakah mereka mengetahui tanaman obat keluarga? Banyak anak yang menjawab tidak tahu. Namun ketika pemateri bertanya apakah mereka pernah mengetahui jamu, 10 anak dari 21 orang anak menjawab mengetahuinya. Ketika ditanya apakah mereka menyukai jamu? Mereka menjawab tidak suka dan mengatakan bahwa jamu itu pahit. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan (Krisnawati et al, 2023) yang mengungkapkan bahwa perlu inovasi baru dalam pengolahan jamu terutama untuk anak usia dini karena jamu masih dianggap hal yang mengerikan khususnya bagi anak-anak karena mereka beranggapan rasanya pahit dan baunya khas.

Selanjutnya kami memperkenalkan *Big Book* Toga Di rumah Nenek yang merupakan buku hasil karya sendiri, bukan dari sumber cerita yang sudah ada (gambar 2). Media *big book* sendiri memiliki keistimewaan, yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan, memungkinkan anak melihat tulisan yang sama etika guru membaca tulisan tersebut, memungkinkan anak secara bersama-sama dengan bekerja sama memberi makna pada tulisan di dalamnya, memberikan kesempatan dan membantu anak yang mengalami keterlambatan membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa, dapat diselingi dengan percakapan yang

relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi anak (Utami et al, 2023).

Di dalam buku cerita ini terdapat banyak aktifitas sehingga secara interaktif anak-anak langsung secara bergantian mengerjakan aktivitas yang ada di *Big Book* ini. Kegiatan bercerita menggunakan media *Big Book* sendiri akan berhasil atau tidak dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukan guru atau pendidik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari (Fitriani et al, 2019) yang mengatakan bahwa sebagai seorang pendidik anak usia dini, pendidik di tuntut untuk mampu melakukan komunikasi secara demokratis dan menggunakan bentuk pertanyaan terbuka serta mampu menggunakan media-media kreatif dalam proses pembelajaran. Gaya komunikasi demokratis ini akan membantu anak dalam mengekspresikan dirinya melalui bahasa, terlebih dengan penggunaan bentuk pertanyaan yang mengajak anak untuk memberikan jawaban yang luas dan tidak terbatas pada jawaban ya atau tidak, atau jawaban singkat.



Gambar 2. Pemateri Menerangkan Materi Dengan Menggunakan Media *Big Book* dan Lagu



Gambar 3. Para Peserta Berinteraksi dengan Pemateri

Big Book ini dilengkapi pula dengan QR Code. QR Code menurut Rouillard dalam Yazid et al (2023) merupakan teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2-dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas. QR Code adalah barcode 2-dimensi yang diperkenalkan pertama kali oleh perusahaan Jepang Denso-Wave pada tahun 1994. Barcode ini pertama kali digunakan untuk pendataan inventaris produksi suku cadang kendaraan dan sekarang sudah digunakan dalam berbagai bidang. QR adalah singkatan dari Quick Response karena ditujukan untuk diterjemahkan isinya dengan cepat. QR Code ini ketika di scan akan muncul musik beserta lagu tentang Toga. Lalu kami bernyanyi bersama anak-anak dan guru di tempat mitra. Metode bernyanyi ini sendiri pada pembelajaran usia dini memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas (Kamtini & Sitompul, 2019). Sebuah konsep akan lebih mudah pula ditanamkan lewat lagu karena diucapkan berkali-kali dan akan lebih baik lagi apabila pemilihan lagu untuk anak usia dini memenuhi kriteria yang sesuai dengan kebutuhan anak seperti lirik sederhana dan mudah dipahami anak dan nada yang menarik dan tidak terlalu sulit (Darmayanti et al, 2022).

Di akhir kegiatan anak-anak di ajak untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan dari pemateri. Pertanyaan yang di ajukan merupakan pertanyaan seputar tanaman obat keluarga (TOGA) yang ada pada *Big Book*. Bagi anak yang bisa menjawab, pemateri memberikan hadiah berupa tas (gambar 3). Kegiatan pengenalan toga ini merupakan upaya dalam menstimulasi kecerdasan naturalist pada anak usia dini. Terlebih di sekolah tersebut berdasarkan hasil observasi awal masih sangat minim stimulasi untuk meningkatkan kecerdasan naturalist anak. Setiap Kecerdasan pada anak usia dini harus distimulasi dengan tepat. Salah satu kecerdasan yang harus distimulasi sejak dini adalah kecerdasan naturalist. Kecerdasan naturalist dapat distimulasi dengan mengaktifkan imajinasi anak atau kreativitas anak. Kecerdasan naturalist sendiri dalam (Maulisa & Amri, 2016) adalah kemampuan untuk mengenali, membedakan, mengungkapkan dan membuat kategori terhadap apa yang dijumpai di alam maupun lingkungan.

Selama pelaksanaan kegiatan, anak-anak di lokasi mitra menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi pembelajaran. Mereka tampak terlibat aktif, baik dalam kegiatan membaca *Big Book* maupun saat menyanyi bersama. Pendekatan interaktif ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung keterlibatan anak-anak secara maksimal. Keikutsertaan para orang tua dan guru juga sangat membantu, karena mereka berperan dalam memperkuat pembelajaran di rumah dan di lingkungan sekolah. Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyampaikan seluruh materi. Mengingat keterbatasan perhatian anak-anak usia dini, sesi pembelajaran harus disusun dengan durasi yang tepat agar tetap efektif dan tidak membosankan. Selain itu, beberapa anak memerlukan pendekatan yang lebih individual, terutama dalam memahami konsep yang lebih kompleks terkait manfaat dan penggunaan TOGA.

Dari segi hasil, kegiatan ini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pengetahuan dan kecerdasan naturalis anak-anak. Setelah mengikuti program, anak-anak tidak hanya mampu mengenali beberapa jenis tanaman obat, tetapi juga dapat menjelaskan manfaatnya secara sederhana. Beberapa anak bahkan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap alam dan lingkungan sekitar, yang merupakan indikasi perkembangan kecerdasan naturalis mereka. Hal ini diperkuat oleh pengamatan dari guru dan orang tua yang melaporkan adanya peningkatan minat anak terhadap tumbuhan dan alam setelah kegiatan. Evaluasi juga mencatat bahwa penggunaan media *Big Book* dan lagu sangat efektif dalam memfasilitasi pembelajaran pada anak usia dini. Kedua media ini berhasil memadukan aspek visual, auditori, dan kinestetik, sehingga mampu menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Namun, keberhasilan ini juga bergantung pada kualitas materi dan pendekatan yang digunakan oleh fasilitator.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dinilai berhasil dalam mencapai tujuannya, yaitu memperkenalkan TOGA kepada anak usia dini dan meningkatkan kecerdasan naturalis mereka menggunakan media *Big Book* dan lagu. Meski ada beberapa hal yang perlu diperbaiki, seperti alokasi waktu dan pendekatan individual, program ini memberikan model pembelajaran yang bisa diadaptasi dan dikembangkan lebih lanjut di berbagai konteks lain. Dengan adanya dukungan yang berkelanjutan dari para pemangku kepentingan, diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya pelestarian budaya lokal dan pengembangan pendidikan anak usia dini.

Daftar Pustaka

- Ariani, L., Miftahurrohmah, N., & Winarti, W. (2020). Peningkatan Pengetahuan tentang Tanaman Obat Keluarga kepada Siswa Sekolah Dasar melalui Konseling, Flash Card, dan Berkebun Bersama. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.22146/jpkm.52576>
- Balqies, N. (2018). Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Proyek. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran Lagu Anak Berbasis Tematik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756-769.
- Darmayanti, E., Pamungkas, J., & Indrawati, I. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Berbasis Pengembangan Diri Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5495–5505. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2992>
- Fatekhah, N., & Utami, F. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Media Audio Visual (Penelitian Tindakan pada Anak Kelompok B di TK Islam Ruhama Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(4), 2656–5862. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i4.3997>

-
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 247. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Gardner, H. (2003). *Kecerdasan (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Interaksara.
- Kamtini, K., & Sitompul, F. A. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 141. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.295>
- Krisnawati, S. et al. (2023). Ekplorasi Tanaman Toga : Metode Untuk Snack Sehat. <https://badanpenerbit.stiepari.org/index.php/stieparipress/article/view/168>
- Maulisa, R., & Amri, A. (2016). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam di PAUD IT Aneuk Shaleh Ceria Desa Neuheun Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia DiniI*, 1(1).
- Nilawati, A., Ansory, H. M., & Herowati, R. (2019). Pelatihan Menanam Dan Merawat Tanaman Obat Keluarga Di TK Ra Al Kautsar Surakarta. *Dimas Budi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Setia Budi*, 3(1), 47-51.
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Setiawan, R. D., & Hasibuan, R. (2019). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membilang Anak Kelompok A di TK Dharma Wanita II Desa Pecuk Kecamatan Patianrowo, Kabupaten Nganjuk. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(2).
- Sitanggang, R. F., Simanullang, R. A. Z., Siregar, Y. P., Ananda, D. S., & Yunita, S. (2023). Peran Lagu Nasional dalam Peningkatan Karakter Cinta Tanah Air pada Anak. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 4133-4140.
- Susanto, S. H., Ramadani, S. D., Romauli Sihite, A. C., & Rahmawati, Q. N. (2024). Botol Toga (BOGA) Sebagai Pemanfaatan Barang Bekas untuk Meningkatkan Pemahaman Anak dalam Menjaga Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 531–537. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2455>
- Utami, F. B, Kemal, F., & Fajar Nugraha, W. (2023). Storytelling Method for Children’s Trauma Recovery Post Cianjur Earthquake Disaster. *JABB*, 3(2), 403–409.
- Utami, F. B., Pratiwi, D., Rahjani, A., Adhania, A., Afrillya, A., Hasan, M. S., & Asyla, N. D. (2024). Pengenalan Toga Pada Anak Usia Dini pada TK Graha Green Kabupaten Tangerang. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 352-361.
- Yazid, M., et al. (2023). Pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Berbasis Digital dengan Metode Scan Barcode di Kelurahan Muara Fajar Timur. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 3(2), 9-15.
-